

ANALISIS HUBUNGAN PENGUNGKAPAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

RICO AGLESIO RICARDO
NIM. 12030112130096

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rico Aglesio Ricardo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130096
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **Analisis Hubungan Pengungkapan
Tanggungjawab Sosial Perusahaan dan
Kepemilikan Institusional**
Dosen Pembimbing : Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA.

Semarang, 18 November 2016

Dosen Pembimbing

Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA.

NIP. 19741222 200012 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Rico Aglesio Ricardo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130096
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **Analisis Hubungan Pengungkapan
Tanggungjawab Sosial Perusahaan dan
Kepemilikan Institusional**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Desember 2016

Tim Penguji

1. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA. (.....)
2. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini saya, Rico Aglesio Ricardo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Hubungan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan dan Kepemilikan Institusional** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah - olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 November 2016

Yang membuat pernyataan,

Rico Aglesio Ricardo

NIM. 12030112130096

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) dan kepemilikan institusional. CSR diukur dengan menjumlahkan skor dari empat dimensi CSR menurut *Golden Hope Plantation Berhad* (GHPB). Kepemilikan institusional diukur berdasarkan komposisi pemegang saham perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2015. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria untuk perusahaan adalah perusahaan manufaktur harus memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian pada laporan tahunan dan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap selama periode penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 61 perusahaan dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan software SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) CSR dan kepemilikan institusional mempunyai hubungan positif dan signifikan, (2) Dimensi hubungan karyawan dan kepemilikan institusional mempunyai hubungan positif dan signifikan, (3) Dimensi keterlibatan masyarakat dan kepemilikan institusional tidak mempunyai hubungan yang signifikan, (4) Dimensi produk dan kepemilikan institusional mempunyai hubungan yang positif dan signifikan, (5) Dimensi lingkungan dan kepemilikan institusional mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan.

Kata kunci : Pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR), kepemilikan institusional, hubungan karyawan, keterlibatan masyarakat, produk, lingkungan.

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between the disclosure of corporate social responsibility (CSR) and institutional ownership. CSR measured by summing the scores of the four dimensions CSR by Golden Hope Plantation Berhad (GHPB). Institutional ownership is measured by the composition of the shareholders of the company.

The population in this study consisted of all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2012 - 2015. The sampling method in this research is purposive sampling. Criteria for the company is a manufacturing company must have the required data in the study on the annual report and publish the financial statements and annual reports complete during the study period. The number of samples in this study were 61 companies and analysis techniques used were multiple linear regression with SPSS software version 21.

The results showed that: (1) CSR and institutional ownership has a positive and significant relationship, (2) Dimensions employee relations and institutional ownership has a positive and significant relationship, (3) dimension of community and institutional ownership has not had a significant relationship, (4) Dimension product and institutional ownership has a positive and significant relationship, (5) The environmental dimension and institutional ownership has a negative and significant relationship.

Keywords: Corporate social responsibility disclosure (CSR), institutional ownership, employee relations, community involvement, products, environments.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang."

(Amsal 17 : 22)

"Hadapi dengan senyuman semua yang terjadi.

Hadapi dengan tenang jiwa, semua kan baik-baik saja."

(Dewa 19)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orangtua, keluarga besar,

Miryam Riena dan semua sahabat saya

yang selalu mendukung saya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Hubungan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan dan Kepemilikan Institusional**” dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi.
2. Orangtua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam menyusun skripsi.
3. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku dosen pembimbing yang telah meberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Dr. Darsono, SE., MBA., Akt. selaku dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Fuad, M.Si., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
6. Semua dosen dan staf tata usaha yang telah membantu kelancaran penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Miryam Riena Diana Karthika yang selalu memberikan dukungan, motivasi, bantuan, maupun doanya kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Para sahabat : Yogi, Luci, Ayu, Yanti, dan Dewi yang selalu mau mendengarkan curhatan penulis dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi.

9. Teman-teman katanya “1 keluarga” Gilang, Rizal, Junior, Roni, Dadan, Barra, Igmaniar, Tama, Nikku, Indra, Shasa, Maesa, Bella, Okti, Ema, Alsa, Amel, dan Ismi, terimakasih atas bantuan dan dukungannya mulai dari semester 1 hingga saat akhir masa perkuliahan, terimakasih sudah menjadi keluarga di masa kuliah.
10. Sahabat kontrakan : Gilang, Igmaniar, dan Dadan yang selalu memperbolehkan penulis beristirahat di rumah kontrakan kapanpun.
11. Teman-teman Akuntansi 2012 yang benar benar menjadi satu keluarga, terimakasih untuk kalian semua, semoga kita semua sukses.
12. Teman-teman KKN tim 2 Desa Majaksingi Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah : Robi, Addini, Normaria, Claudia, Septian, Fariz, Azkira, Reza, Agus, Eri, dan Melina, terimakasih atas kebersamaannya, walau singkat tapi berkesan.
13. Teman-teman PRMK angkatan 2012, terimakasih atas kebersamaan dan bantuannya, semoga kita semua selalu dalam perlindungan dan penyertaan Tuhan.
14. Segala pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai input bagi penulis supaya dapat menjadi lebih baik. Terakhir, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 18 November 2016

Rico Aglesio Ricardo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Perumusan Masalah	6
1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4.Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Legitimasi.....	11
2.1.2 Teori Stakeholder.....	13
2.1.3 Kepemilikan Institusional	15
2.1.4 Corporate Social Responsibility (CSR)	17
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
2.4 Hipotesis	26
2.4.1 CSR disclosure dan kepemilikan institusional.....	26
2.4.2 Dimensi hubungan karyawan dan Kepemilikan Institusional ..	27

2.4.3 Dimensi keterlibatan masyarakat dan kepemilikan institusional	28
2.4.4 Dimensi produk dan kepemilikan institusional.....	28
2.4.5 Dimensi lingkungan dan kepemilikan institusional.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	30
3.1.1 Variabel Penelitian.....	30
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.1.2.1 Variabel Terikat	30
3.1.2.2 Variabel Bebas	31
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5 Metode Analisis	37
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	37
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.2.1 Uji Normalitas	37
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	38
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	38
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	39
3.5.3 Uji Regresi Berganda.....	39
3.5.3.1 Koefisien Determinasi.....	40
3.5.3.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)	40
3.5.3.3 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)	41
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	46
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolonieritas.....	47

4.2.2.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	48
4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	50
4.3 Hasil Uji Hipotesis.....	51
4.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	51
4.3.2 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)	53
4.3.3 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	54
4.4 Interpretasi Hasil	57
4.4.1 Hubungan antara CSRD dan kepemilikan institusional.....	58
4.4.2 Hubungan antara dimensi hubungan karyawan dan kepemilikan institusional	59
4.4.3 Hubungan antara dimensi keterlibatan masyarakat dan kepemilikan institusional.....	60
4.4.4 Hubungan antara dimensi produk dan kepemilikan institusional	61
4.4.5 Hubungan antara dimensi lingkungan dan kepemilikan institusional	62
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	64
5.2 Keterbatasan.....	65
5.3 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel	42
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (Model Regresi 1)	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (Model Regresi 2)	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas (Model Regresi 1).....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas (Model Regresi 2).....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Auto Korelasi (Model Regresi 1)	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Auto Korelasi (Model Regresi 2)	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model Regresi 1).....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model Regresi 2).....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji F (Model Regresi 1).....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Model Regresi 2).....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji t (Model Regresi 1).....	54
Tabel 4.14 Hasil Uji t (Model Regresi 2).....	54
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot (Model Regresi 1).....	49
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot (Model Regresi 2).....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	70
Lampiran B Daftar Variabel Dependen dan Variabel Independen	71
Lampiran C Kategori Pengungkapan Corporate Social Responsibility	76
Lampiran D Hasil Output Program SPSS (Model Regresi 1).....	77
Lampiran E Hasil Output Program SPSS (Model Regresi 2)	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi atau biasa disebut dengan penanaman modal adalah suatu istilah yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah investasi sering diartikan sebagai pengeluaran atau penyimpanan aktiva di masa sekarang dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang. Sedangkan orang atau institusi yang melakukan kegiatan investasi disebut investor.

Investor dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu investor individu dan investor institusi. Investor institusi atau yang sering disebut juga kepemilikan institusi adalah proporsi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh lembaga, seperti asuransi, bank atau institusi lainnya (Tarjo, 2008; dalam Hanggarwati, 2011). Investor institusi biasanya memiliki lebih banyak saham dibandingkan dengan investor lainnya, dikarenakan memiliki modal yang lebih besar. Suatu institusi atau organisasi melakukan kegiatan investasi biasanya didasari motif mencari laba. Mereka akan merasa senang apabila perusahaan tempat mereka berinvestasi memperoleh laba yang tinggi dan semaksimal mungkin (Nirwanto dan Zulaikha, 2011). Jika investor merasa senang, maka akan berdampak pada keputusan investasi jangka panjang mereka. Oleh karena itu suatu perusahaan akan melakukan segala upaya untuk menarik investor, khususnya investor institusi yang mempunyai modal lebih banyak. Tidak

jarang pula suatu perusahaan akan melakukan segala upaya peningkatan laba tanpa memikirkan dampak bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar.

Contoh dampak negatif dari aktifitas bisnis yang berorientasi pada keuntungan semata tanpa mempedulikan masyarakat dan lingkungan sekitar adalah terjadinya pemanasan global, kerusakan hutan serta kerusakan lingkungan lainnya. Contoh kasus nyata di Indonesia adalah kasus lumpur Lapindo, serta yang masih sangat hangat adalah pembakaran hutan di Sumatera dan Kalimantan yang menyebabkan asap tebal yang menyelimuti beberapa kota di kedua pulau, bahkan asap akibat pembakaran tersebut telah sampai di Singapura.

Bencana tersebut tentu saja banyak merugikan negara. Selain negara harus melakukan banyak upaya untuk melakukan pemadaman api, masyarakat juga dirugikan dengan terhambatnya segala aktivitas yang akan dilakukan, yang tentu saja juga menghambat arus ekonomi di beberapa kota yang terkena dampak. Ditambah lagi dengan efek penyakit yang dirasakan masyarakat akibat menghirup asap.

Salah satu konsep yang muncul sebagai solusi masalah pemanfaatan sumberdaya berlebih dan kerusakan alam adalah konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR). Konsep CSR akan memaksa perusahaan dapat peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Selain itu, perusahaan juga diharapkan bertanggung jawab dengan apa yang telah dilakukan di lingkungan tempat mereka melakukan kegiatan bisnis.

A.B Susanto (dikutip oleh Agoes dan Ardana, 2014) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai tanggung jawab perusahaan baik ke dalam maupun keluar perusahaan. Tanggung jawab ke dalam adalah tanggung jawab yang diarahkan kepada pemegang saham dan karyawan, sedangkan tanggung jawab keluar dikaitkan dengan peran perusahaan sebagai pembayar pajak dan penyedia lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi masyarakat, serta memelihara lingkungan bagi generasi mendatang. Perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial akan mendapatkan beberapa manfaat diantaranya: meningkatkan *image* dan reputasi perusahaan, menghindari tekanan dari kelompok tertentu, menunjukkan prinsip-prinsip manajerial dan menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan (Ghozali dan Chariri, 2007; dalam Cahyati).

Perusahaan yang mempunyai *image* yang bagus di masyarakat akan meningkatkan profitabilitas, yang tentu saja akan menarik minat investor untuk berinvestasi, khususnya investor institusi. Pertumbuhan saham yang dimiliki oleh investor institusi telah meningkat pesat. Misalnya, investor institusi mengendalikan hampir 60% saham yang beredar di Amerika Serikat (Saleh *et al*, 2010).

Dengan besarnya saham yang dimiliki, maka akan semakin besar juga pengawasan yang dilakukan oleh investor institusi terhadap perilaku perusahaan tempat berinvestasi. Hal tersebut mengacu pada pernyataan Shleifer dan Vishny (1986) bahwa pemegang saham terbesar mempunyai

arti penting dalam memonitor perilaku manajer dalam perusahaan. Karena, jika perusahaan melakukan tindakan yang dianggap tidak baik oleh masyarakat, maka nama baik investor juga akan terpengaruh.

Karakteristik investor institusi yang cenderung kurang agresif dalam bertransaksi saham, dalam arti bahwa investor institusi cenderung menanamkan saham dalam jumlah yang sangat besar, sangat berisiko jika harus sering-sering bertransaksi saham. Berbeda dengan investor individual yang berdana rendah, sehingga lebih memilih ke investasi berjangka pendek. Kecenderungan investor individual yang berinvestasi dalam jangka yang pendek mengakibatkan aspek yang diperhitungkan oleh investor ini dalam bertransaksi saham hanya pada keuntungan dan harga saham itu sendiri tanpa melihat aspek tanggung jawab sosial.

Di Indonesia, peraturan mengenai kewajiban suatu perusahaan untuk melakukan kegiatan tanggungjawab terhadap sosial dan lingkungan tertuang dalam UU No. 25/2007 tentang “Penanaman Modal”, pasal 15 yang berisi tentang kewajiban penanam modal untuk melaksanakan kegiatan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Penanam modal juga diwajibkan untuk menghormati tradisi masyarakat sekitar lokasi penanaman modal. Sementara di pasal 16 dan 17, dijelaskan lebih rinci bahwa perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga kelestarian hidup serta bagi penanaman modal yang mengusahakan sumber daya alam yang tidak terbarukan, perusahaan wajib mengalokasikan dana khusus untuk melakukan rehabilitasi atau pemulihan lokasi penambangan, sehingga area

bekas penambangan diharapkan tidak rusak pasca kegiatan penambangan perusahaan tersebut.

Sedangkan UU No. 40/2007 pasal 66 tentang “Perseroan Terbatas” menyatakan bahwa pemerintah juga mewajibkan perusahaan untuk melaporkan semua kegiatan dan pelaksanaan atas tanggungjawab sosial dan lingkungan yang telah dilakukan.

Kemudian pada tanggal 4 April 2012 pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Peraturan Pemerintah No.47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroraan Terbatas ini mewajibkan seluruh perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam untuk menyelenggarakan program CSR, dan mengharuskan perusahaan memasukan program CSR dalam rencana kerja tahunan perusahaan. Dan pelaksanaannya diungkapkan di dalam Laporan Tahunan perusahaan.

Kegiatan CSR dalam laporan tahunan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan CSR oleh GHPB (*Golden Hope Plantation Berhad*) yaitu pembagian pengungkapan CSR menjadi 4 dimensi atau kategori, yaitu *Employe relation*, *Community Involvement*, *Product* dan *Environment*. Penelitian yang dilakukan oleh Saleh *et al.* (2010) pada perusahaan di Malaysia menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengungkapan CSR (CSRD) dan *Institutional Ownership*.

Penelitian mengenai hubungan pengungkapan CSR dengan tingkat kepemilikan institusional di Indonesia masih sangat sedikit. Penelitian ini dianggap penting karena masih banyak perusahaan yang belum menyadari pentingnya pengungkapan CSR yang dapat meningkatkan nama baik dan reputasi perusahaan serta mempengaruhi tingkat investor yang berinvestasi ke saham perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Saleh *et al.* (2010). Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, seperti penggunaan tahun penelitian yang lebih baru dan jenis perusahaan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul :

“ANALISIS HUBUNGAN PENGUNGKAPAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL ”

1.2. Perumusan Masalah

Pertumbuhan saham yang dimiliki oleh investor institusi telah meningkat pesat. Sebagai contoh, investor institusi mengendalikan hampir 60% saham yang beredar di Amerika Serikat (Saleh *et al.*, 2010). Investor institusi atau yang sering disebut juga kepemilikan institusi adalah proporsi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh lembaga, seperti asuransi, bank atau institusi lainnya (Tarjo, 2008; dalam Hanggarwati, 2011).

Investor institusi biasanya memiliki lebih banyak saham dibandingkan dengan investor lainnya, dikarenakan memiliki modal yang lebih besar.

Ketika membuat keputusan investasi, investor institusi cenderung juga memperhatikan *image* perusahaan di pandangan masyarakat. Sekarang ini, praktik CSR bukan hanya didasari motif kewajiban, akan tetapi juga didasari motif strategi untuk keberlangsungan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang melakukan praktik CSR akan memiliki image yang lebih positif di pandangan masyarakat.

Penelitian mengenai hubungan pengungkapan CSR dengan *institutional ownership* masih sangat jarang dilakukan di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali hubungan pengungkapan CSR dengan kepemilikan saham institusional.

Untuk menguji kembali hasil penelitian sebelumnya, maka pada penelitian kali ini dirumuskan beberapa pertanyaan:

1. Apakah terdapat hubungan antara pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional?
2. Apakah terdapat hubungan antara dimensi hubungan karyawan dalam pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional?
3. Apakah terdapat hubungan antara dimensi keterlibatan masyarakat dalam pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional?
4. Apakah terdapat hubungan antara dimensi produk dalam pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional?

5. Apakah terdapat hubungan antara dimensi lingkungan dalam pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan hubungan antara pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dan tingkat kepemilikan institusional.
2. Menjelaskan hubungan antara dimensi hubungan karyawan dalam pengungkapan tanggungjawab dan tingkat kepemilikan institusional.
3. Menjelaskan hubungan antara dimensi keterlibatan masyarakat dalam pengungkapan tanggungjawab perusahaan dan tingkat kepemilikan institusional.
4. Menjelaskan hubungan antara dimensi produk dalam pengungkapan tanggungjawab perusahaan dan tingkat kepemilikan institusional.
5. Menjelaskan hubungan antara dimensi lingkungan dalam pengungkapan tanggungjawab perusahaan dan tingkat kepemilikan institusional.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan bidang ilmu akuntansi, dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada perusahaan tentang pentingnya melakukan dan mengungkapkan kegiatan CSR dalam menarik minat investor institusi.

1.4. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari tiga bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Mencakup teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung perumusan hipotesis serta analisis hasil-hasil penelitian lainnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini membahas deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang telah digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian sejenis berikutnya